

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Kompas

# Jumlah Penumpang Turun Imbas Lebaran

JAKARTA, KOMPAS — Jumlah penumpang LRT Jakarta, MRT Jakarta, dan Transjakarta selama April 2024 tercatat turun secara bulanan. Penurunan jumlah penumpang ini diperkirakan merupakan imbas dari Lebaran 2024 dan diprediksi akan meningkat lagi pada Mei 2024.

Pelaksana Tugas Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DKI Jakarta Dwi Paramita Dewi di Jakarta, Senin (3/6/2024), mengatakan, jumlah penumpang MRT Jakarta pada April 2024 mencapai 2,6 juta orang atau turun 9,33 persen dibandingkan dengan Maret 2024 yang sebanyak 2,87 juta orang. Namun, jumlah itu meningkat 26,26 persen dibandingkan dengan April 2023 (*year-on-year*).

Realisasi perjalanan MRT Jakarta pada April 2024 mencapai 7.626 perjalanan. Jumlah ini turun 4,4 persen atau 351 perjalanan dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mencapai 7.977 perjalanan. Namun, jika dibandingkan dengan April 2023, jumlah perjalanan MRT Jakarta meningkat 4,9 persen atau naik 356 perjalanan.

Sementara jumlah penumpang LRT Jakarta pada April 2024 tercatat 84.571 orang atau turun 8,08 persen dibandingkan dengan Maret 2024 yang tercatat 92.004 orang. Namun, jumlah itu meningkat 16,94 persen dibandingkan dengan April 2023. Total perjalanan LRT Jakarta pada April 2024 tercatat 6.120 perjalanan atau turun 3,18 persen dibandingkan dengan Maret 2024 yang tercatat 6.321 perjalanan.

Sementara itu, jumlah penumpang Transjakarta pada April 2024 tercatat 26,9 juta orang. Angka ini turun 10,58 persen dibandingkan dengan Maret 2024 yang mencapai 30 juta orang. Namun, jumlah ini meningkat 61,21 persen dibandingkan dengan April 2023.

Di sisi lain, total bus Transjakarta yang beroperasi pada April 2024 mencapai 4.457 unit atau meningkat 0,13 persen jika dibandingkan dengan Maret 2024. Sementara jika dibandingkan dengan April 2023, bus Transjakarta yang beroperasi pada April 2024 meningkat 15,68 persen atau 604 unit.

Saat dikonfirmasi, Direktur Operasi dan Keselamatan PT Transportasi Jakarta (Transjakarta) Daud Joseph membenarkan penurunan tersebut. Menurut dia, penurunan jumlah penumpang terjadi karena bertepatan dengan Lebaran 2024.

**Penurunan pengguna tiga moda ini dipengaruhi oleh karakter pengguna pada masa Lebaran.**

Aditya Dwi Laksana

"Lima hari pertama pada bulan April adalah bulan puasa dan warga sudah mulai cuti dan bersiap untuk mudik. Setelah itu, cuti bersama Idul Fitri tanggal 6-15 April. Lalu, ada perpanjangan cuti bersama dari institusi pemerintahan," kata Daud.

Meski demikian, ujar Daud, jumlah penumpang Transjakarta sepanjang Mei 2024 naik dibandingkan dengan April 2024, yakni lebih dari 29 juta penumpang. Namun, jumlah ini masih lebih rendah dibandingkan dengan Maret 2024 yang tercatat 30 juta penumpang.

Sementara itu, PT MRT Jakarta menargetkan 33,67 juta pengguna hingga akhir 2024. Untuk mencapai target itu, MRT Jakarta memerlukan sekitar 92.000 penumpang per hari. "Sepanjang 2023, tercatat lebih dari 33 juta orang menggunakan layanan MRT Jakarta. Jumlah itu menunjukkan lebih dari 91.000 orang menggunakan MRT Jakarta setiap hari. Angka itu melonjak jauh dari target semula kami, yaitu sekitar 70.000 orang per hari atau sekitar 25 juta orang sepanjang tahun. Oleh karena itu, pada 2024 ini, kami menargetkan bisa mengangkut 92.000 orang per hari," kata Direktur Operasi dan Pemeliharaan PT MRT Jakarta Mega Tarigan.

Guna menaikkan angka keterangutan, PT MRT Jakarta bekerja sama dengan sejumlah pihak, terutama dari industri wisata, seperti sektor kuliner, pusat perbelanjaan, kesehatan, pendidikan, serta promo tiket di sejumlah tempat wisata.

Menurut Ketua Forum Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) Aditya Dwi Laksana, penurunan jumlah penumpang pada ketiga moda transportasi publik ini tentu dipengaruhi oleh karakter pengguna pada masa angkutan Lebaran. Sebab, sebagian besar pengguna transportasi publik ini berada di wilayah Jabodetabek sehingga pada masa Lebaran tinggal warga lokal yang menggunakan transportasi publik.

Selain itu, banyak pengguna harian yang libur kerja. Sebagian besar beralih bermobilitas antarkota untuk kebutuhan mudik dan juga berwisata, bahkan ke luar negeri.

Aditya melanjutkan, pembuktian atas hal ini akan terlihat pada volume pengguna angkutan umum perkotaan pada bulan Mei 2024 yang akan diterbitkan BPS. Pada data Mei 2024, jumlah penumpang diprediksi naik kembali. (TIK)